

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN  
TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL  
INTELEKTUAL (Studi pada Perusahaan Non  
Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2014-2016)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ANNA LASTURI SINAGA**  
**NIM. 12030114130154**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Anna Lasturi Sinaga  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130154  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA  
PERUSAHAAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN MODALINTELEKTUAL  
(Studi pada Perusahaan non Keuangan yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2014-2016)**  
Dosen Pembimbing : Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 05 September 2018

Dosen Pembimbing,

(Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.)  
NIP. 131875457

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Anna Lasturi Sinaga

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130154

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA  
PERUSAHAAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN MODAL  
INTELEKTUAL  
(Studi pada Perusahaan non Keuangan yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2014-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal: 20 September 2018

Tim Penguji:

1. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D (.....)
2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Anna Lasturi Sinaga, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi pada Perusahaan non Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 05 September 2018

Yang membuat pernyataan,

(Anna Lasturi Sinaga)

NIM: 12030114130154

## ***ABSTRACT***

*The aims of this study is to examine the effect of corporate governance, such as family ownership, foreign ownership, Independent Directors, CEO duality, family duality, and number of Audit Committee meetings on intellectual capital disclosure. This study uses firm size, firm age, and return on assets as control variables.*

*The population of this study are all of listed firms in Indonesia Stock Exchange in 2014, 2015, and 2015. The sampling method in this study is purposive sampling. The company used must have complete data on the implementation of corporate governance, so that in this study there were 204 years-firms-observation. Data analyzed with test of classic assumption and examination of hypothesis with multiple linear regression method.*

*Result of this research indicates that family ownership, foreign ownership, CEO duality and number of Audit Committee meetings have positive and significant effect to intellectual capital disclosure in Indonesia. While the factor of family duality, and Independent Directors factor have not significant effect to intellectual capital disclosure in Indonesia.*

*Keywords: Intellectual capital disclosure, family ownership, foreign ownership, Independent Directors, CEO duality, family duality, Audit Committee, annual report, Indonesia*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan seperti kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, Direktur Independen, dualitas CEO, dualitas keluarga, dan jumlah rapat Komite Audit terhadap pengungkapan modal intelektual. Penelitian ini menggunakan variable kontrol yaitu, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan *return on assets*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014, 2015, dan 2015. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Perusahaan yang digunakan harus memiliki data lengkap mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan, sehingga dalam penelitian terdapat 204 tahun perusahaan pengamatan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, dualitas CEO dan jumlah rapat Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual di Indonesia. Sedangkan faktor dualitas keluarga, dan proporsi Direktur Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual di Indonesia.

**Kata Kunci:** Pengungkapan modal intelektual, kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, Direktur Independen, dualitas CEO, dualitas keluarga, Komite Audit, laporan tahunan, Indonesia

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

“Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku” (Wahyu3: 8)

“Faith it does not make things easy, it makes them possible.”

(Luke 1:37)

“Worrying doesn’t take away tomorrow’s troubles. It takes away today’s peace.”

“You can’t go back and change the beginning, but you can start where you are and change the ending.”

“It’s never too late and you’re never too old to become better.”

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :*

*Bapak, Mama, Bou Donna tersayang serta keluargaku tersayang*

*Sahabat dan teman- temanku tersayang*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi pada Perusahaan non Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2016). Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis kadang menemukan kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, dukungan, dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.



5. Seluruh Staf dan pegawai Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip yang telah berperan dalam mendukung penyusunan skripsi penulis.
6. Bapak, Mamak, Bou Donna dan semua bou, uda dan amang boru selaku orang tua yang selalu memberi doa, dukungan nasihat dan motivasi dan selalu menjadi *support system* paling setia dalam setiap langkah penulis.
7. Adik tersayang, Krisman, Herman, Nando, Bonar, Sinta, Kelvin, Tonggi, Dafa, dan Dinda. Terima kasih sudah selalu menjadi motivasi dan penghiburan penulis.
8. Shinta , Yekrita , Iunike, Desy W, Thenni selaku sahabat terbaik sekaligus teman seperjuangan yang menjadi penghiburan, tempat curhat, dan penyemangat serta yang telah membantu penulis selama penyelesaian skripsi ini.
9. Ellis, Klara, Oliver, Veri, Yopa, Ramoti, Fourman, dan semua Paryasop Semarang selaku sahabat tercinta sekaligus keluarga yang selalu mendukung dan menyemangati penulis.
10. Teman- teman seperjuangan dan satu bimbingan yang menjadi tempat berdiskusi, komunikasi, dan saling mendukung dalam skripsi.
11. Seluruh teman angkatan STRAITER Yasop dimanapun berada yang telah mewarnai masa SMA dan masa sekarang penulis.
12. Seluruh teman- teman Akuntansi 2014. Terima kasih atas warna- warni kehidupan dan kebersamaan dengan kalian. Semoga sukses dimanapun kita berada.

13. Keluarga besar PARADISE yang selalu menyemangati dan menghibur penulis dalam pengerjaan skripsi.
14. Keluarga besar PRMK FEB Undip yang selalu memberi dukungan pada penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semarang, 05 September 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2. Kegunaan Penelitian .....	8
1.4. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	11
2.1. Landasan Teori .....	11
2.1.1. Teori Agensi .....	11
2.1.2. Modal Intelektual.....	14
2.1.3. Pengungkapan Modal Intelektual .....	15
2.1.4. Tata Kelola Perusahaan .....	19
2.1.5. Kepemilikan Keluarga.....	22
2.1.6. Kepemilikan Asing .....	23
2.1.7. Proporsi Direktur Independen .....	24
2.1.8. Dualitas CEO .....	25
2.1.9. Dulitas Keluarga .....	26

2.1.10.	Jumlah rapat Komite Audit .....	27
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	27
2.3.	Kerangka Pemikiran .....	29
2.4.	Hipotesis .....	31
2.3.1.	Hubungan Antara Kepemilikan Keluarga dengan Pengungkapan Modal Intelektual.....	31
2.3.2.	Hubungan Antara Kepemilikan Asing dengan Pengungkapan Modal Intelektual.....	32
2.3.3.	Hubungan Proporsi Direktur Independen dengan Pengungkapan Modal Intelektual.....	33
2.3.4.	Hubungan Dualitas CEO dengan Pengungkapan Modal Intelektual .	34
2.3.5.	Hubungan Dualitas Keluarga dengan Pengungkapan Modal Intelektual .....	35
2.3.6.	Hubungan Jumlah Rapat Komite Audit dengan Pengungkapan Modal Intelektual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	38
3.1.1	Variabel Dependen .....	38
3.1.2	Variabel Independen.....	39
3.1.2.1	Kepemilikan Keluarga .....	39
3.1.2.2	Kepemilikan Asing .....	40
3.1.2.3	Direktur Independen .....	40
3.1.2.4	Dualitas CEO .....	40
3.1.2.5	Dualitas Keluarga .....	41
3.1.2.6	Jumlah Rapat Komite Audit .....	42
3.1.3	Variabel Kontrol .....	42
3.1.3.1	Ukuran Perusahaan .....	42
3.1.3.2	Umur Perusahaan.....	43
3.1.3.3	Leverage .....	43
3.1.3.4	<i>Return on Asset</i> .....	44
3.2.	Jenis dan Sumber Data .....	44
3.3.	Metode Pengumpulan Data .....	44
3.4.	Metode Analisis.....	45

3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	45
3.5.2	Uji Kualitas Data .....	45
3.5.2.1	Uji Reabilitas .....	45
3.5.2.2	Uji Validitas.....	45
3.5.3	Uji Korelasi .....	46
3.5.4	Uji Asumsi Klasik .....	46
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	46
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas .....	47
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	47
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	48
3.5.5	Analisis regresi Berganda.....	48
3.5.6	Pengujian Hipotesis .....	48
3.5.4.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	48
3.5.4.2	Uji Statistik F.....	49
3.5.4.3	Uji Statistik t (Uji Parsial) .....	49
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	50
4.1.1	Data Penelitian.....	50
4.2	Statistik Deskriptif.....	52
4.3	Uji Korelasi .....	60
4.4	Pengujian Hipotesis .....	67
4.4.1	Uji Asumsi Klasik .....	67
4.4.1.1	Uji Normalitas .....	67
4.4.1.2	Uji Multikolinieritas .....	71
4.4.1.3	Uji Heteroskedastisitas .....	72
4.4.1.4	Uji Autokorelasi.....	74
4.4.2	Uji Model.....	75
4.5.2.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	75
4.5.2.2	Uji Pengaruh Simultan (F Test) .....	76
4.5.2.3	Uji Parsial (t Test).....	77
4.5	Interpretasi .....	81
4.5.1	Pengungkapan Modal Intelektual .....	81

4.5.2	Pengujian Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Pengungkapan Modal Intelektual .....	82
4.5.3	Pengujian Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	83
4.5.4	Pengujian Pengaruh Proporsi Direktur Independen Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual .....	84
4.5.5	Pengujian Pengaruh Dualitas CEO Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual .....	86
4.5.6	Pengujian Pengaruh Dualitas Keluarga Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	87
4.5.7	Pengujian Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual .....	88
4.5.8	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual .....	88
4.5.9	Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual .....	89
4.5.10	Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual .....	89
4.5.11	Pengaruh ROA Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual .....	90
BAB V PENUTUP.....		91
5.1	Simpulan.....	91
5.2	Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....		93
LAMPIRAN.....		96

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komponen Modal Intelektual .....	18
Tabel 2.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 4.1	Populasi dan Sampel .....	51
Tabel 4.2	Deskripsi Subyek Penelitian .....	52
Tabel 4.3	Analisis Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4.4	Analisis Deskriptif Variabel Dummy .....	58
Tabel 4.5	Interpretasi Nilai $r$ .....	61
Tabel 4.6	Ringkasan Analisis Korelasi Kepemilikan Keluarga.....	62
Tabel 4.7	Ringkasan Analisis Korelasi Kepemilikan Asing.....	62
Tabel 4.8	Ringkasan Analisis Korelasi Direktur Independen.....	63
Tabel 4.9	Ringkasan Analisis Korelasi Dualitas CEO.....	63
Tabel 4.10	Ringkasan Analisis Korelasi Dualitas Keluarga .....	64
Tabel 4.11	Ringkasan Analisis Korelasi Komite Audit.....	64
Tabel 4.12	Ringkasan Analisis Korelasi Ukuran Perusahaan.....	65
Tabel 4.13	Ringkasan Analisis Korelasi Umur Perusahaan.....	65
Tabel 4.14	Ringkasan Analisis Korelasi <i>Leverage</i> .....	66
Tabel 4.15	Ringkasan Analisis Korelasi ROA.....	66
Tabel 4.16	Ringkasan Analisis Korelasi Pengungkapan Modal Intelektual.....	67
Tabel 4.17	Hasil Uji Normalitas ( <i>One-Sample Kolmogorof-Smirnof Test</i> ).....	69
Tabel 4.18	Hasil Uji Multikolinieritas .....	71
Tabel 4.19	Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel 4.20	Hasil Uji Autokorelasi .....	74
Tabel 4.21	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	75
Tabel 4.22	Hasil Uji Pengaruh Simultan .....	76
Tabel 4.23	Ringkasan Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 4.1 Output Uji Normalitas .....	68
Gambar 4.2 Output Uji Linieritas .....	70
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot .....	73



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Perusahaan Sampel .....	97
Lampiran 2 Item- item Pengungkapan Modal Intelektual .....	100
Lampiran 3 Scoring Pengungkapan Modal Intelektual.....	101
Lampiran 4 Pengungkapan Modal Intelektual .....	103
Lampiran 5 Kepemilikan Keluarga .....	105
Lampiran 6 Kepemilikan Asing .....	107
Lampiran 7 Proporsi Direktur Independen .....	109
Lampiran 8 Dualitas CEO .....	112
Lampiran 9 Dualitas Keluarga .....	114
Lampiran 10 Jumlah Rapat Komite Audit .....	116
Lampiran 11 Ukuran Perusahaan .....	118
Lampiran 12 Umur Perusahaan.....	121
Lampiran 13 Leverage .....	123
Lampiran 14 Return on Asset .....	125
Lampiran 15 Hasil Pengolahan Data Statistik .....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Masa ekonomi yang sudah berbasis pengetahuan seperti saat ini menyiratkan bahwa modal intelektual memiliki peran penting dalam mengukur nilai sebenarnya dari sebuah perusahaan. Kesadaran akan pentingnya peran modal intelektual selain modal finansial dan fisik meningkat, termasuk kebutuhan pengungkapan modal intelektual dalam laporan tahunan perusahaan. Taylor dan Associates (2011) berpendapat bahwa pengungkapan modal intelektual merupakan satu dari 10 informasi paling penting bagi para pemangku kepentingan dalam meentukan keputusan. Munculnya banyak industri yang berbasis pengetahuan dan teknologi atau dikenal dengan *knowledge based industries* menjadi pelengkap bagi industri yang sebelumnya mendominasi, yaitu industri yang mengandalkan sumber daya fisik. Kesuksesan banyak organisasi bergantung pada kemampuan mereka dalam mengolah modal intelektual mereka untuk memaksimalkan keuntungan organisasional (Keenan & Aggestam, 2001; Nahapiet & Ghoshal, 1998). Suatu organisasi diharuskan mampu untuk memaksimalkan manfaat modal intelektual yang dimiliki, disamping modal fisik dan modal finansial. Namun saat ini, pengetahuan mengenai hubungan tata kelola perusahaan dengan pengungkapan modal intelektual masih kurang memadai.

Dalam Sangkala (2006), Santus berpendapat bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam membangun nilai yang dapat meningkatkan kekayaannya harus mampu menciptakan, mengembangkan, memelihara dan mengolah aset tidak

berwujud yang ada. Sehingga, keberadaan modal intelektual bisa menjadi peluang untuk menambah daya saing perusahaan. Perusahaan yang konsisten memperhatikan peningkatan nilai modal intelektualnya bisa dikategorikan sebagai perusahaan yang sukses. Hal ini dapat dilakukan melalui penciptaan laba, pangsa pasar, kepemimpinan, citra perusahaan, loyalitas konsumen, efisiensi biaya, pengembangan teknologi, inovasi dan kemajuan produktivitas.

Rupert dalam Sawajuwono (2003) menyatakan bahwa, pentingnya modal konvensional yaitu, sumber daya keuangan dan aset fisik dipandang kurang pada era ekonomi yang sistemnya sudah berbasis pengetahuan saat ini. Modal ilmu pengetahuan dan teknologi diyakini lebih penting dan menjamin daya saing usaha. Kedua modal tersebut dianggap mampu dalam membantu tercapainya efisiensi dan nilai ekonomis dari sumber daya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki keunggulan dalam daya saing akan sulit untuk ditiru oleh pesaingnya.

White *et. al.* (2007) menyatakan bahwa pengungkapan sumber daya tidak berwujud diantaranya pengetahuan karyawan, hubungan konsumen, tujuan strategis, dan pengolahan kepemilikan intelektual menjadi kunci dalam penelitian pengungkapan modal intelektual. Penyajian informasi mengenai modal intelektual menjadi cara untuk melaporkan kenyataan mengenai nilai tidak berwujud pada perusahaan. Hal ini juga dapat menjadi penghubung masalah ketidaksesuaian informasi (*information gap*) antara pihak agen dan prinsipal perusahaan.

Kajian tentang modal intelektual sendiri mulai menarik dan banyak dibicarakan sejak tahun 1990-an (Harisson & Sullivan, 2000). Fenomena modal intelektual mulai berkembang di Indonesia sejak munculnya PSAK No. 19 yang

direvisi pada tahun 2000, yang mengatur mengenai aktiva tidak berwujud. Pengungkapan informasi finansial dan non finansial dilaporkan dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Di Indonesia, hal tersebut diatur dalam Bapepam Kep 134/BL/2006 yang mewajibkan perusahaan untuk mengeluarkan laporan tahunan. Namun, regulasi tersebut tidak mengatur mengenai modal intelektual. Sehingga, pengungkapan modal intelektual masih bersifat sukarela. Artinya, perusahaan bisa memilih untuk tidak mengungkapkan modal intelektual yang dimilikinya. Bruggen *et. al.* (2009) berpendapat bahwa standar wajib lebih kurang tepat dalam hal pengungkapan modal intelektual. Hal ini karena modal intelektual merupakan item yang mengalami perubahan cepat seiring perkembangan pengetahuan dan teknologi.

Penelitian sebelumnya mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual seperti penelitian Cerboni dan Perbonetti, 2007; Li *et. al.*, 2008 dan Hidalgo *et. al.*, 2011 membuktikan bahwa tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) memiliki hubungan yang kuat terhadap pengungkapan modal intelektual. Penerapan tata kelola perusahaan memberikan implikasi pada pengungkapan modal intelektual. Tata kelola perusahaan menyampaikan bahwa perusahaan perlu memperhatikan agar tidak terjadi asimetri informasi antara pihak manajer dan pemilik atau pihak lain yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Sehingga, topik mengenai tata kelola perusahaan menjadi penting dibicarakan dalam membahas pengungkapan modal intelektual. Disamping modal finansial dan fisik, pihak agen selaku pengambil keputusan tata

kelola perusahaan memiliki tanggung jawab fidusia untuk memaksimalkan keuntungan dari modal intelektual (Keenan & Aggestam, 2001).

Pengungkapan mengenai modal intelektual telah banyak diteliti sebelumnya. Namun, kebanyakan hanya berfokus pada pengungkapan modal intelektual perusahaan di negara maju. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian oleh Muttakin *et. al.* (2015) yang telah meneliti hubungan antara tata kelola perusahaan dengan pengungkapan modal intelektual, dengan objek perusahaan non keuangan yang terdaftar di *Dhaka Stock Exchage* (DSE). Dalam penelitiannya, Muttakin *et. al.* menerapkan indeks pengungkapan modal intelektual yang dikembangkan oleh Haniffa dan Cooke (2005) dan Li *et. al.* (2008). Indeks ini digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan modal intelektual pada 116 perusahaan non keuangan yang terdaftar di DSE.

Indeks pengungkapan modal intelektual yang digunakan oleh Muttakin *et. al.* (2015) tersebut mengelompokkan pengungkapan modal intelektual dalam tiga kategori diantaranya, modal internal, modal eksternal, dan modal sumber daya manusia. Variabel independen yang digunakan untuk meneliti hubungan antara tata kelola perusahaan dengan pengungkapan modal intelektual meliputi kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, Direksi Independen, dualitas CEO, dualitas keluarga dan jumlah rapat Komite Audit.

Penelitian ini menggunakan jenis objek yang sama dengan penelitian Muttakin *et. al.* (2015), yaitu perusahaan non keuangan. Klasifikasi perusahaan non keuangan yang diteliti yaitu, dibidang manufaktur, jasa (hotel, transportasi, telekomunikasi, dan properti), bangunan, dan pertambangan. Salah satu kriteria

yang menjadi fokus pengambilan sampel penelitian adalah keberadaan kepemilikan keluarga dalam perusahaan non keuangan yang bersangkutan. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan non keuangan pada tahun 2014 hingga 2016. Hal tersebut didasari karena perusahaan non keuangan pada tahun 2014 hingga 2016 sangat memperhatikan pengungkapan modal intelektual sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Alasan penelitian ini menarik diimplementasikan di Indonesia karena belum adanya aturan baku yang mengatur cara pengukuran dan penyajian modal intelektual di Indonesia. Meskipun terdapat PSAK No. 19 (revisi 2000) yang mengatur aset tidak berwujud, namun item-item modal intelektual yang perlu diungkapkan secara detail dan cara pengukurannya tidak disebutkan dalam PSAK tersebut. Survei global oleh William (dalam Purnomosidhi, 2005) menghasilkan bahwa pengungkapan modal intelektual diperlukan pemakai laporan keuangan untuk mengenal kondisi ilmu pengetahuan dan teknologi suatu perusahaan. Sejak tahun 2003, pemerintah di Indonesia giat mengembangkan kebijakan guna mendorong pencapaian target investasi (Purnomosidhi, 2006). Depperindag, BPPT dan Depkeu menjalin kerja sama dalam membahas pemberian insentif pajak bagi investor dan industri yang melakukan penelitian dan pengembangan di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mendukung dunia bisnis agar lebih serius dalam melakukan kegiatan inovasi, penelitian, dan pengembangan agar investor luar negeri tertarik berinvestasi di Indonesia.

Penelitian mengenai pengungkapan modal intelektual di negara berkembang masih sedikit dilakukan, dengan sebagian besar dilakukan di negara

maju. Implementasi penelitian ini menarik dilakukan di Indonesia karena menggunakan kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing dalam menguji hubungan tata kelola perusahaan dengan pengungkapan modal intelektual. Sebesar 95% perusahaan di Indonesia dimiliki oleh keluarga. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Indoensia Brand Forum*, perusahaan keluarga memiliki kontribusi yang sangat strategis terhadap perekonomian Indonesia. Dengan total kekayaan US\$ 134 miliar (PWC, 2014), atau sekitar 25% dari PDB Indonesia serta omset sekitar US\$ 5-10 juta (PWC, 2015) (CEO Stars, 2016). Selain itu, variabel dualitas CEO dan dualitas keluarga sebagai variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat jarang diteliti di Indonesia.

Selain berfokus pada tata kelola perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual, penelitian ini juga membahas mengenai masalah keagenan yang ditimbulkan oleh perusahaan yang kepemilikannya didominasi oleh keluarga.

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan “PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL” sebagai judul penelitian skripsi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pentingnya pengungkapan modal intelektual bagi investor pasar saham dalam mempertimbangkan pilihan investasi telah dijelaskan dalam latar belakang masalah. Holland (2003, 2006) menyatakan bahwa analis dan manajer keuangan dari suatu instansi yang ingin berinvestasi pada perusahaan lain berpedoman pada informasi modal intelektual dalam menilai perusahaan dalam mengambil

keputusan. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa item spesifik modal intelektual, seperti kapitalisasi biaya R & D (Aboody & Lev, 2000), kepuasan dan loyalitas konsumen (Ittner & Larcker, 1998) dan pangsa pasar (Amir & Lev, 1996) berdampak pada nilai dan harga pasar saham. Namun, pengetahuan berkaitan dengan hubungan tata kelola perusahaan dan modal intelektual masih terbatas.

Sehubungan dengan masalah tentang terbatasnya pembahsan mengenai pengungkapan modal intelektual diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual?
2. Apakah kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual?
3. Apakah proporsi Direktur Independen memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual?
4. Apakah dualitas CEO memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual?
5. Apakah dualitas keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual?
6. Apakah jumlah rapat Komite Audit memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual?



### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan keluarga terhadap pengungkapan modal intelektual.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan modal intelektual.
3. Untuk menganalisis pengaruh proporsi Direktur Independen terhadap pengungkapan modal intelektual.
4. Untuk menganalisis pengaruh keberadaan dualitas CEO terhadap pengungkapan modal intelektual.
5. Untuk menganalisis pengaruh keberadaan dualitas keluarga terhadap pengungkapan modal intelektual.
6. Untuk menganalisis pengaruh jumlah rapat komite audit terhadap pengungkapan modal intelektual.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan hasil yang berguna bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi referensi bagi akademisi yang akan meneliti pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual dimasa yang akan datang. Sehingga, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dalam menyempurnakan hasil penelitian mengenai faktor- faktor pengungkapan modal intelektual.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai pentingnya pengungkapan modal intelektual bagi perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam menentukan luasnya pengungkapan modal intelektual yang optimal yang berguna dalam mengurangi biaya keagenan.
- b. Agar investor dapat menilai prospek perusahaan kedepannya berdasarkan tingkat pengungkapan modal intelektual dalam memutuskan pilihan investasi.
- c. Melalui hasil penelitian diharapkan menjadi pengontrol terhadap perilaku perusahaan dalam memberikan pengetahuan terkait dengan aktivitas perusahaan , diantaranya penggunaan dan pengungkapan modal intelektual.
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pembuat standar, seperti IAI dan Bapepam dalam menyusun standar manajemen atas aset dan panduan pengungkapan modal intelektual perusahaan serta sebagai masukan dalam peningkatan kualitas peraturan dan standar yang telah ada.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu, pendahuluan, telaah pustaka, metode penelitian, hasil dan analisi, dan penutup. Bab pertama yaitu pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap

pengungkapan modal intelektual. Kemudian bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab kedua yaitu telaah pustaka, menguraikan tentang tinjauan pustaka terkait teori yang digunakan dalam penelitian ini. Selain teori terkait, diuraikan juga mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, kerangka teoritis dan hipotesis dalam menyusun penelitian ini.

Bab ketiga yaitu metode penelitian, yang berisi penjelasan mengenai bagaimana operasional dilakukannya penelitian. Defenisi operasional dan penugukuran variabel, jenis dan sumber data, teknik dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data untuk menguji variabel dan hipotesis, akan dijelaskan dalam penelitian ini.

Bab keempat yaitu hasil dan analisis, berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil. Interpretasi hasil memaparkan hasil pengujian empiris dan rangkuman hasil regresi yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh akan dianalisis dan disajikan kembali dengan menghubungkan pada kerangka teori pada penelitian sebelumnya.

Bab kelima yaitu penutup, berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian beserta saran untuk penelitian selanjutnya dan bagi investor terkait pertimbangan pengungkapan modal intelektual dalam investasi.